

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki sejarah panjang yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat dan peradaban manusia. Dari zaman kuno hingga modern, pendidikan berperan penting dalam mentransfer ilmu, budaya, dan nilai-nilai kepada generasi berikutnya. Setiap peradaban memiliki pendekatan dan sistem pendidikan yang berbeda, namun tujuannya tetap sama: untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan.¹ Selain ilmu pengetahuan, pendidikan juga mencakup pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Pendidikan karakter berfokus pada pembelajaran nilai-nilai moral dan etika yang dapat membantu individu bertindak dengan bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.² Sebagaimana yang sejalan dengan hadist riwayat Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadis tersebut menjelaskan pentingnya menuntut ilmu bagi setiap orang muslim, Salah satu ilmu yang sangat perlu di pelajari di era sekarang yaitu tentang akidah akhlak. Pendidikan Akidah Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian manusia. Dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk membekali peserta didik

¹ Intan Kusumawati, et al., *Pengantar Pendidikan* (CV Rey Media Grafika, 2023). 101

² Andi Muh Akbar Saputra et al., *Pendidikan Karakter di Era Milenial : Membangun Generasai Unggul dengan Nilai-Nilai Positif* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 98

dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang berkaitan dengan keyakinan (akidah) serta perilaku moral (akhlak) yang baik. Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, berakhlak mulia, serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai agama.³ Pembelajaran akidah akhlak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membentuk pribadi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama. Akidah yang kuat sebagai dasar keyakinan akan membimbing seseorang dalam menghadapi tantangan hidup, sedangkan akhlak yang mulia menjadi cerminan dari kualitas diri seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.⁴ Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak berperan dalam membentuk individu yang berakhlak baik, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Hal ini sejalan dengan firman Allah Q.S. Al-Hujarat/ 49: 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَبِ ۖ بئسَ اللَّسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Ayat di atas menjelaskan akhlak, janganlah sesama manusia merendahkan satu sama lain karena dimata Allah semua manusia itu sama. Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak berperan dalam membentuk individu yang berakhlak

³ Rustam Ependi et al., "Pelaksanaan Kurikulum Islam Wasathiyah Terhadap Muatan Pendidikan Moderatisme pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAS Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2.

⁴ Wida Azzahra, "Analisis Gaya Mengajar Guru pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Nurul Furqoon Binjai," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 7, 2022): 2, <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i1.72>.

baik, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat. Di era modern ini, pembelajaran akidah akhlak menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya adalah pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Masyarakat yang semakin terbuka dan terhubung dengan dunia luar membawa dampak terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Perubahan-perubahan ini kadang membuat nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam akidah akhlak terasa kurang relevan atau terpinggirkan.⁵ Pendidikan diharapkan mampu mengadaptasi diri dengan cepat untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia yang semakin terhubung dan berkembang pesat.⁶ Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, agar ajaran akidah akhlak tetap dapat diinternalisasi dengan baik oleh peserta didik.

Pembelajaran tentang akidah akhlak pada siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media yaitu *booklet* atau modul pembelajaran. *Booklet* adalah media pembelajaran yang dapat dengan mudah menarik perhatian siswa, karena *booklet* ini disajikan dengan gambar, foto, keterangan yang mudah dipahami, ukurannya tidak terlalu besar dan mudah dibawa kemana saja, sehingga *booklet* ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.⁷ Pada penelitian ini pembelajaran yang akan

⁵ Neni Putri et al., “Revolusi Teknologi dalam Pendidikan Islam di Zaman Globalisasi,” *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 13, 2024): <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v8i2.2441>.

⁶ Ade Frictarani et al., “Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68, <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.

⁷ Jumarni et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Android pada Materi Pengurusan Jenazah Kelas XI SMA Negeri 4 Luwu,” *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2024): 12–16.

diberikan kepada siswa berupa pemberian *booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat). *Booklet* ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan metode wawancara yang dilakukan pada salah satu guru yang mengajar di MTs Al-Istiqomah mengatakan bahwa adanya media yang digunakan saat pembelajaran seperti *power point* dan buku sebagai penunjang serta penggunaan papan tulis untuk alat interaksi pada siswa/i saat dilakukan pembelajaran. Selain itu, juga mengatakan belum ada media seperti *booklet* yang digunakan saat pembelajaran. Guru juga mengatakan berhadap adanya inovatif baru sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar di kemudian hari.

Berdasarkan fenomena yang telah ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah".

B. Definsi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, calon penelti perlu mengetahui istilah-istilah yang pada judul yaitu :

1. Penggunaan *Booklet* CERMAT

Booklet sering digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan, instruksi, atau promosi secara ringkas dan jelas. *Booklet* ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak.⁸

2. *Booklet* CERMAT

Booklet adalah sebuah publikasi atau materi cetak kecil yang biasanya berisi informasi atau panduan mengenai suatu topik tertentu. Ukurannya yang kecil dan praktis memudahkan orang untuk membawanya dan membacanya kapan saja.⁹ Sedangkan CERMAT yaitu suatu singkatan unik yang memiliki kepanjangan “Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat”. Sehingga *Booklet* CERMAT ialah media yang berisi materi tentang pembelajaran akidah akhlak yang berbentuk cetak kecil dan praktis memudahkan orang untuk membawanya dan membacanya kapan saja.

3. Bernalar Kritis

Bernalar Kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara rasional, objektif, dan terstruktur dalam menganalisis suatu masalah atau informasi. Bernalar kritis melibatkan proses pemikiran yang mendalam, di mana seseorang tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga mengevaluasi, mempertimbangkan

⁸ Anista Ika Surachman, “Pengembangan *Booklet* Pendidikan Islam Sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Siswa,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): 230–56.

⁹ Serly Febrianti et al., *Efektivitas Media Booklet untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP PGRI Lembang*, 6, no. 6 (2023). (2023). 10

bukti, mengidentifikasi asumsi, serta menyimpulkan atau mengambil keputusan berdasarkan alasan yang logis dan berdasarkan data yang ada.¹⁰

4. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah

Akidah berasal dari bahasa Arab yang berarti "keyakinan" atau "pegangan hidup." Dalam konteks agama, akidah merujuk pada pokok-pokok ajaran agama yang diyakini dan diterima oleh umat beriman sebagai kebenaran yang mutlak, seperti keyakinan terhadap adanya Tuhan, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Dalam Islam, akidah berkaitan dengan pemahaman dan keyakinan tentang prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam ajaran agama Islam, yang harus diyakini dan diimani oleh setiap Muslim.¹¹ Sedangkan Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti "perilaku" atau "budi pekerti." Akhlak dalam Islam merujuk pada cara seseorang berperilaku atau bertindak sesuai dengan ajaran agama, norma, dan nilai moral yang baik. Akhlak mencakup segala tindakan, ucapan, dan sikap yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, rendah hati, dan tanggung jawab. Akhlak yang baik merupakan cerminan dari keimanan seseorang dan menjadi indikator kualitas hubungan seseorang dengan Allah serta sesama manusia.¹²

¹⁰ Hendrayadi Hendrayadi, Syafruddin Syafruddin, and Rehani Rehani, "Berpikir Kritis dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (November 29, 2023): 2382–91, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21870>.

¹¹ Ira Suryani et al., "Peta Konsep Terminologi Akidah/Teologi dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak," *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (February 17, 2021): 5 <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.4>.

¹² Ira Wahyuni Br Tarigan et al., "Analisis Tentang Ragam Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam," *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 84–94, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.777>.

C. Rumusan Masalah

1. Berapa tingkat kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan *booklet* CERMAT?
2. Berapa tingkat kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan *booklet* CERMAT?
3. Apakah terdapat korelasi signifikan penggunaan *booklet* CERMAT terhadap kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan *booklet* CERMAT.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan *booklet* CERMAT.
3. Untuk mengetahui korelasi signifikan penggunaan *booklet* CERMAT terhadap kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembelajaran akidah akhlak pada siswa MTs Al-Istiqomah dengan menggunakan *booklet* CERMAT.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan pelajaran akidah akhlak pada siswa MTs Al-Istiqomah sehingga bisa diterapkan sebagai media pembelajaran
- b. Bagi Siswa, dapat dijadikan sebagai media belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak.
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran akidah akhlak.
- d. Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran akidah akhlak.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiasi dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang memiliki ranah pembahasan yang serupa dengan penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewi Wulandari, (2021) tentang Pengembangan E-Booklet Sebagai Media Pembelajaran Dalam Materi Teks Cerita Pendek Untuk Mendukung Keterampilan Berpikir Imajinatif Siswa Kelas XI MIPA SMAN 9 Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siswa XI MIPA SMAN 9 Malang sebelum mendapatkan layanan bimbingan media *e-booklet* untuk penyesuaian diri sangatlah rendah dengan skor persentase 43% dapat di kategorikan sangat rendah, dan setelah siswa diberikan layanan bimbingan

kelompok dengan media *booklet* penyesuaian diri, skor persentase meningkat menjadi 76%, hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini terletak pada fokus penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan *Booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah.

2. Ahmad Yani, Sahriah Sahriah, and Haerunnisa Haerunnisa, (2018) tentang Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Media *Booklet* Higher Order Thinking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dengan media *booklet* higher order thinking berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya di SMA di Kabupaten Wajo.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini terletak pada fokus penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan *Booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah.

¹³ Dewi Wulandari, "Pengembangan E-Booklet Sebagai Media Pembelajaran dalam Materi Teks Cerita Pendek Untuk Mendukung Keterampilan Berpikir Imajinatif Siswa Kelas XI MIPA SMAN 9 Malang," *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran* 16, no. 21 (2021): 21, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/12199>.

¹⁴ Ahmad Yani, Sahriah Sahriah, and Haerunnisa Haerunnisa, "Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Media *Booklet* Higher Order Thinking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo," *Biosel: Biology Science and Education* 7, no. 1 (May 20, 2018): 1, <https://doi.org/10.33477/bs.v7i1.387>.

3. Sholekhah, S. (2024) tentang Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Booklet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 2 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dengan media Pembelajaran Digital Berbasis Booklet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Kota Jambi.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini terletak pada fokus penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan *Booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah.

G. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H₀)

Penggunaan *booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Penggunaan *booklet* CERMAT (Cerdas Belajar Menumbuhkan Akhlak yang Tepat) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan bernalar kritis siswa/i dalam pembelajaran akidah akhlak.

¹⁵ Siti Sholekhah, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Booklet untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 2 Kota Jambi" (other, Universitas Jambi, 2024), <https://repository.unja.ac.id/>.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kajian Teori, terdiri dari kajian teori.
3. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.